

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 SIMPULAN

1. Kadar kortisol darah pada kelinci yang dilakukan laparotomi abrasi ileum lebih tinggi secara bermakna dibanding kelinci yang dilakukan laparoskopi abrasi ileum.
2. Kadar IL-6 cairan peritoneum pada kelinci yang dilakukan laparotomi abrasi ileum lebih tinggi secara bermakna dibanding kelinci yang dilakukan laparoskopi abrasi ileum.
3. Derajat adhesi intraperitoneal pada kelinci yang dilakukan laparotomi abrasi ileum lebih tinggi secara bermakna dibanding kelinci yang dilakukan laparoskopi abrasi ileum.
4. Terdapat korelasi bermakna antara peningkatan kadar kortisol darah dengan kadar IL-6 cairan peritoneum pada kelinci yang dilakukan laparotomi dan laparoskopi, dengan korelasi positif sangat kuat.
5. Terdapat korelasi bermakna antara peningkatan kadar IL-6 cairan peritoneum dengan peningkatan derajat adhesi intraperitoneal pada kelinci yang dilakukan laparotomi dan laparoskopi, dengan korelasi positif sangat kuat.

7.2 SARAN

1. Teknik pembedahan minimal invasive dengan laparoscopi dapat menjadi pilihan teknik operasi dibandingkan dengan laparotomi, selama sesuai dengan indikasi, karena didapatkan respon inflamasi sistemik dan derajat adhesi intra peritoneal yang lebih rendah.
2. Penelitian untuk menurunkan derajat adhesi intra peritoneal pada tindakan operatif laparoscopi dapat diteliti lebih lanjut untuk menilai efeknya pada manusia.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.